

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan alamat Jln. Kapten H RAKANIN Y, Damuli Kebun Kecamatan Kualuh Selatan.

2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan																								
		Nov 24				Des 24					Jan 25				Feb 25				Mar 25				Aprl 25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																									
2	Penyusunan proposal																									
3	Proses bimbingan																									
4	Revisi																									
5	Seminar Proposal																									
6	Revisi Proposal																									
7	Persiapan Izin Lokasi																									
8	Pengolahan Data																									
9	Penyusunan Bab IV dan V																									
10	Bimbingan Bab IV dan V																									
11	Sidang Meja Hijau																									

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai Kantor Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, yakni berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020).

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* atau dengan istilah *Sensus* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Karena jumlah dari populasi kurang dari 100 orang maka penulis mengambil keseluruhan populasi diatas untuk dijadikan sampel penelitian sehingga penelitiannya merupakan populasi, responden penelitian ini berjumlah 38 orang.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang mencakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atas alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang mempengaruhi variabel bebas atau merupakan salah satu penyebab. Adapun variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Pengawasan (X1)	Pengawasan merupakan suatu proses mengikuti perkembangan kegiatan yang	1. Penetapan standar dan metode kerja	Likert

	<p>dijalankan untuk dapat selesai secara sempurna sesuai dengan rencana sebelumnya dengan pengkoreksian penyimpangan yang terjadi. (Siagian 2019)</p>	<p>2. Pengamatan pelaksanaan kegiatan</p> <p>3. Perbandingan hasil dengan standar</p> <p>4. Tindakan korektif</p>	
<p>Prestasi Kerja (X2)</p>	<p>Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai pada saat melakukan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang telah diberikan. (Mangkunegara 2022)</p>	<p>1. Kerja sama</p> <p>2. Kualitas kerja</p> <p>3. Ketepatan waktu</p> <p>4. Kedisiplinan</p>	<p>Likert</p>
<p>Disiplin Kerja (X3)</p>	<p>Disiplin kerja adalah Kesadaran dan kerelaan seseorang dalam mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Hasibuan 2019)</p>	<p>1. Kepatuhan terhadap peraturan organisasi</p> <p>2. Kepatuhan terhadap jam kerja</p>	<p>Likert</p>

		<p>3. Kepatuhan terhadap tugas dan tanggung jawab</p> <p>4. Kepatuhan terhadap pimpinan</p>	
Kepuasan Kerja (Y)	<p>Kepuasan kerja merupakan sikap emosional yang menyenangkan serta dapat mencintai pekerjaannya tercermin dalam semangat kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. (Hasibuan 2020)</p>	<p>1. Kepuasan kerja terhadap gaji (kompensasi)</p> <p>2. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri</p> <p>3. Kepuasan terhadap pengawasan</p> <p>4. Kepuasan terhadap hubungan antar rekan kerja</p>	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

Untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sangat diperlukan data dan keterangan-keterangan serta informasi, baik dari lapangan maupun secara teoritis.

Untuk itu penulis mengadakan penelitian dengan metode research sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli melalui observasi, wawancara, kuesioner, atau metode pengumpulan data lainnya, tanpa melalui perantara atau sumber kedua. Data ini dicatat dan dianalisis untuk pertama kalinya oleh peneliti, sehingga memiliki tingkat keaslian dan relevansi yang tinggi dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang telah dikumpulkan, dicatat, dan dilaporkan oleh pihak lain sebelum digunakan oleh peneliti dalam penelitian tertentu. Data ini biasanya berasal dari sumber-sumber yang sudah tersedia, seperti laporan, dokumen, buku, jurnal, artikel, atau arsip yang disimpan oleh instansi terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisikan pertanyaan yang diajukan untuk mendapat jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu

masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Angka yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert*, skala likert merupakan pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Responden diminta memberi pendapatnya/jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner/angket

Dalam menguraikan jawaban responden dilakukan pengelompokan dengan skala likert yaitu :

Pernyataan Positif	Nilai Jawaban
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya data yang diperoleh dari data dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk mengetahui, menafsirkan bahkan meramalkan.

4. Observasi

Pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut. Valid tidaknya suatu butir instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment dengan level of signifikansi 5% dengan nilai kritisnya.

Rumus statistic product moment merupakan tehnik yang sering digunakan untuk menentukan hubungan dua variable, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y (pearson-r)

$\sum XY$ = Jumlah kuadrat perkalian butir dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah subyek dalam sample yang diteliti

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Besarnya nilai r	Interprestasi r
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Adapun variasi jenis instrumen penelitian ini yang digunakan angket, daftar cocok, skala, lembar pengamatan, uji soal atau tes, pedoman wawancara dan dokumentasi.

2. Uji reliabilitas

Suatu ukuran dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reliabilitas menunjukkan konsistensinya dalam mengukur. Pengujiannya adalah dengan menguji skor amat butir. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Crombach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

G. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh pengawasan, prestasi kerja, dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja Pegawai di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja Pegawai

A = Konstanta

X₁ = Pengawasan

X₂ = Prestasi Kerja

X₃ = Disiplin Kerja

b₁ ... = Koefisien Regresi

e = Standar Error

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen dengan hipotesis sebagai berikut: Hipotesis nol atau Ho: $b_i = 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif atau Ha: $\neq 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel

dependen. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 dan menerima H_a artinya ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dengan derajat keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 1\%$, $\alpha = 10\%$, dan begitu pula sebaliknya.

3. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dipakai sebagai berikut:

$H_0: b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf 5% ($\lambda = 0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $<$ tingkat signifikansi 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan probabilitas (nilai signifikan) $>$ tingkat signifikan 5% ($\lambda = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dimana F_{tabel} ditentukan dengan

mencari derajat bebasnya yaitu $df1 = k-1$ dan $df2 = N-k$, dimana $N =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor lain terhadap kepuasan kerja mencari koefisien determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan dan dinyatakan dalam bentuk pengolahan data akan menggunakan program komputer SPSS versi 17:

$$R_2 = r \times 100\%$$

Dimana:

R_2 = koefisien determinasi

r = persamaan regresi